

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>1</sup>

Jadi metode penelitian adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, bahwa penelitian sebagai suatu aktivitas yang bersifat alamiah dalam pelaksanaannya menurut sistematika tertentu. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Cara-cara yang digunakan dalam penelitian disebut sebagai metodologi penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal, 24.

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal, 5.

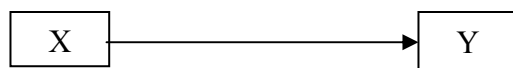
## A. Identifikasi Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.<sup>3</sup> Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel independen (Variabel X) dan satu variabel dependen (Variabel Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah **Prestasi Belajar Mata pelajaran Aqidah Akhlak**, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah **Karakter Siswa**.

## B. Prosedur Penelitian/Metode Penelitian

### 1. Rancangan/Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif asosiatif/korelasional. Adapun rancangannya seperti bagan di bawah ini.



X = Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlak merupakan Variabel bebas

Y = Karakter siswa merupakan Variabel terikat

---

<sup>3</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal, 50.

## 2. Variabel dan Indikator Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel pertama disebut variabel bebas (independen). Variabel bebas diberi lambang X. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah **Prestasi Belajar Aqidah Akhlak**. Variabel ke dua disebut variabel terikat (dependen). Variabel terikat diberi lambang Y. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah **Karakter Siswa**.

Untuk memperoleh gambaran yang rinci mengenai variabel dan indikator variabelnya, maka Peneliti memerincinya pada tabel di bawah ini: Tabel 1.1 Variabel dan Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Metode	Sumber
<b>Variabel Bebas (X)</b> Prestasi Belajar Aqidah Akhlak	Nilai hasil ulangan mata pelajaran Aqidah akhlak akhir semester genap tahun pelajaran 2013/2014 yang berisikan tentang materi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aqidah</li> <li>b. Akhlak terpuji</li> <li>c. Akhlak tercelah</li> <li>d. Akhlak nabi Muhammad SAW</li> </ol>	Dokumentasi	Daftar Kumpulan Nilai (DKN)
<b>Variabel Terikat (Y)</b> Karakter Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jujur dalam menyatakan perkataan sehari-hari</li> <li>2. Tanggung jawab dalam melakukan tugas</li> <li>3. Disiplin;               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Disiplin ketika masuk</li> </ol> </li> </ol>	Angket	Siswa/I MA Babussalam

Variabel	Indikator	Metode	Sumber
	sakolah.  b. Disiplin dalam berpakaian (seragam)  c. Disiplin dalam melakukan ibadah		
	4. Peduli  a. Peduli terhadap lingkungan  b. Peduli kepada sesama		
	5. Bertindak santun.  a. Bertindak santun kepada guru.  b. Bertindak santun kepada orang tua.  c. Bertindak santun kepada orang lain.		
	6. Gotong royong dengan baik dengan sesama.  a. Gotong royong dalam kegiatan sekolah.  b. Gotong royong dalam mengerjakan tugas kelompok.		

### C. Jenis Penelitian dan sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kuantitatif dengan jenis pendekatan *correlation research* (penelitian korelasi). Jenis pendekatan ini mempunyai tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi–variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Untuk mendapatkan data yang valid, maka yang perlu penulis kumpulkan adalah data-data yang benar sesuai dengan penelitian, yaitu :

1. Data kuantitatif, yaitu data terukur yang bisa dihitung. Data kuantitatif ini merupakan data yang diperoleh keputusan dengan mempergunakan angka.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :
  - Jumlah siswa
  - Jumlah guru dan karyawan
  - Jumlah sarana prasarana
  - Hasil angket siswa
2. Data kualitatif, yaitu data yang dapat diukur secara tidak langsung.<sup>5</sup> Dalam hal ini data yang dimaksud antara lain :
  - Sejarah berdirinya obyek penelitian
  - Letak geografis obyek penelitian

---

<sup>4</sup> Muslich, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas Indonesia, 1993), hal, 4

<sup>5</sup> Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*,(Bandung: Mandar maju, 1996), hal. 72.

- Struktur organisasi obyek penelitian
- Data tentang karakter siswa

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini antara lain:

1. Sumber data primer, adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan data dan penyimpanan data. Dengan kata lain data primer merupakan sumber data yang berasal dari sumber data langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data primer adalah siswa-siswi MA. Babussalam kalibening-mojoagng jombang.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang bertanggung jawab terhadap pengumpulan data atau penyimpanan data. Yang termasuk sebagai sumber data sekunder yaitu guru dan semua warga di dalam sekolah.
3. Sumber data literature, merupakan sebagai tujuan untuk mendapatkan dasar pemikiran di dalam pemecahan suatu persoalan dan merupakan landasan pemikiran penelitian lapangan, dalam hal ini berupa buku-buku, majalah, artikel yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>6</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MA Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang yang berjumlah 260 siswa.

Menurut Sedarmayanti dan sarifudin Hidayat sampel adalah sekumpulan/ sebagian dari unit populasi yang diperoleh melalui proses sampling tertentu.<sup>8</sup>

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulanya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar representative.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),hal. 53.

<sup>7</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan..* hal 117

<sup>8</sup> Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, hal . 72

<sup>9</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan..* hal 118

Untuk menentukan sampel yang di gunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik sampling *proportionate stratified random sampling* teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny berstrata secara proposional.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 150 sesuai dengan pendapat dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5 %.<sup>11</sup>

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data agar pekerjaannya lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>12</sup> Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman wawancara dan angket, pedoman wawancara berupa perkiraan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan. Sedangkan angket yang digunakan berbentuk stuktur dan tertutup. Angket yang dimaksudkan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban yang akan dipilih oleh siswa. Siswa dipersilahkan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi siswa.

---

<sup>10</sup> Ibid., hal 120.

<sup>11</sup> Ibid., hal. 128.

<sup>12</sup> Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009),hal.136.



Angket yang disusun oleh penulis terdiri dari 20 pertanyaan untuk karakter siswa di MA Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang masing-masing dengan 3 alternatif jawaban, masing-masing alternatif jawaban diberi skor, perincian skor yang diberikan sebagai berikut:

1. Skor jawaban “a” adalah 1
2. Skor jawaban “b” adalah 2
3. Skor jawaban “c” adalah 3

Jika siswa memberikan jawaban diluar jawaban yang tersedia, maka penulis memberikan skor 0 (nol).

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi (pengamatan), adalah melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang di teliti. Peneliti mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis.<sup>13</sup> Peneliti mengamati tentang karakter siswa di MA. Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang.
2. Angket merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden, metode angket ini digunakan bila responden jumlahnya besar, dapat membaca dengan baik

---

<sup>13</sup> Sukandar rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: UGM Press, 2006),hal. 74.

dan membaca mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia. Angket ditujukan kepada semua siswa di MA. Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang. Menurut jenisnya angket terbagi menjadi dua macam, yaitu angket langsung dan angket tidak langsung. Questioner langsung jika daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang ingin diminta pendapatnya yaitu yang diminta menceritakan keadaan dirinya. Sebaliknya, jika daftar pertanyaan dikirim kepada seseorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain disebut angket tidak langsung.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk mengumpulkan data tentang karakter siswa.

3. Metode dokumentasi adalah: “Telah sistematis atas catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data.”<sup>15</sup>Metode ini dipergunakan untuk mencari data hasil nilai ulangan mata pelajaran aqidah akhlak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar aqidah akhlak

#### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis dan sekaligus memperoleh suatu kesimpulan yang tepat maka diperlukan teknik analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan..* hal 199

<sup>15</sup>Faisal dan Wasiso, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 133.

## 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai dengan variabel yang ada yaitu data prestasi mata pelajaran aqidah akhlak dengan karakter siswa di MA babussalam kalibening mojoagung jombang.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Data pada analisis ini yang berupa kuantitatif dan khususnya untuk menguji kebenaran hipotesis. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara prestasi mata pelajaran aqidah akhlak dengan karakter siswa di MA babussalam kalibening mojoagung jombang,

, maka penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor Y

---

<sup>16</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003),hal. 193.

### 3. Analisis Lanjutan

Analisis ini sebagai pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. penulis membuat interpretasi dari hasil yang diperoleh dengan membandingkan angka  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_o < r_t$  ( $r$  hasil observasi lebih kecil dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi tertentu, misal 1% atau 5%) → tidak signifikan → berarti tidak ada hubungan yang berarti antar kedua variabel (hipotesis tidak diterima).
- b. Jika  $r_o \geq r_t$  ( $r$  hasil observasi sama atau lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi tertentu, misal 1% atau 5%) → signifikan → berarti ada hubungan yang berarti antar kedua variabel (hipotesis diterima).

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan perhitungan dengan rumus tersebut dan hasilnya dikonsultasikan dengan indeks korelasi pada tabel harga kritik  $r$  Product Moment. Taraf signifikansi yang dipakai adalah 95% dengan  $N$  sebanyak 150 orang, yaitu = 0,159.